

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Formative Research* tipe in vivo. Reigeluth (dalam English, 2013 hlm. 26) berpendapat bahwa,

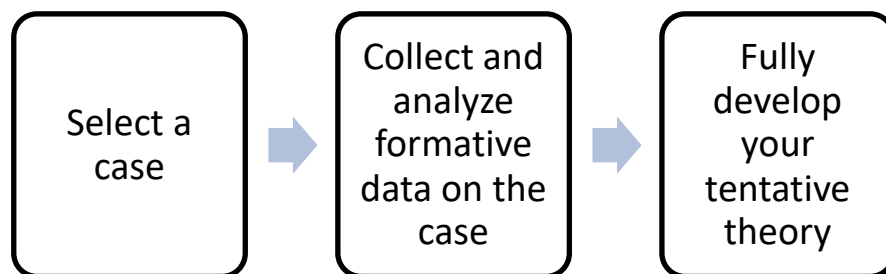
*The formative research methodology to improve instructional theories and models, and has supervised the development and use of the methodology to improve other instructional theories and models, including a theory to facilitate understanding, and a theory to foster awareness of the ethical issues, to improve instructional systems development model.*

Penelitian formatif berfungsi untuk meningkatkan teori dan model instruksional dan telah mengawasi pengembangan dan penggunaan metodologi untuk meningkatkan teori dan model instruksional lainnya, termasuk teori untuk menumbuhkan kesadaran tentang masalah etika untuk meningkatkan model pengembangan sistem pembelajaran. Penjelasan lainnya dikemukakan oleh Valencia, dkk (2015, hlm. 940) bahwa “*Formative research is understood as the learning process in the development of a research culture in the student beyond obtaining concrete scientific result*”

Penelitian formatif dipahami sebagai proses pembelajaran dalam pengembangan budaya penelitian pada siswa selain memperoleh hasil ilmiah yang konkret. Berdasarkan kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian formatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan teori dan model pembelajaran yang digunakan berdasarkan kasus-kasus dalam pembelajaran. Penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pengembangan sistem pembelajaran dalam merangsang kemampuan dan minat peserta didik yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dalam pembelajaran

vokal, penelitian formatif dapat menjadi sebuah strategi pengembangan pembelajaran vokal, guru dapat memahami lebih mendalam kendala yang dialami peserta didik ketika mempelajari aransemen vokal sehingga guru dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan mendorong kemampuan peserta didik. Selain itu, penelitian formatif juga berguna bagi guru karena dapat memperbaiki metode pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk digunakan pada kondisi peserta didik di kelas.

Menurut Reigeluth, C. M., & Frick, (1999) terbagi kedalam tiga jenis, yaitu *design cases*, *in vivo naturalistic cases* dan *post facto naturalistic*. *Design cases* adalah kegiatan mengavaluasi kasus-kasus yang sengaja dirancang dan digunakan oleh peneliti. *In vivo naturalistic cases* adalah penelitian tentang mengevaluasi kasus yang masih diterapkan/ sedang berlangsung pada lembaga yang bersangkutan. Sedangkan *post facto naturalistic* adalah evaluasi yang dilakukan untuk kasus-kasus yang sudah berlalu/ telah selesai dilaksanakan. Penelitian ini adalah jenis penelitian *in vivo naturalistic cases* karena mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Langkah-langkah penelitian formatif *in vivo naturalistic cases* menurut Reigeluth dan Frick (1999) dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3. 1Langkah-langkah penelitian formatif *in vivo naturalistic cases*

Berdasarkan bagan di atas, pada tahap *select a case*, peneliti memilih sebuah

kasus berdasarkan kasus yang terjadi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini kasus

yang dipilih berangkat dari temuan peneliti tentang adanya masalah mengenai kreativitas siswa dalam pembelajaran vokal, yaitu tentang aransemen vokal. Berdasarkan teori dan kenyataan terhadap materi aransemen vokal didapatkan bahwa kasus yang terjadi adalah: (1) adanya permasalahan terhadap rendahnya minat siswa, (2) kurangnya keterampilan siswa, (3) siswa bingung dalam mengaransemen vokal. Disamping permasalahan tersebut, hal lain yang menjadi perhatian peneliti bahwa setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, hal ini juga disebabkan karena mereka memiliki kecerdasan dominan yang beragam sehingga diperlukan sebuah strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada tahap *collect and analyze formative data on the case*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh mengenai elemen-elemen yang terdapat dalam kasus. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti memfokuskan kepada rancangan pembelajaran aransemen vokal berbasis proyek yang dapat mengakomodasi kecerdasan majemuk siswa, yakni apa yang harus dipersiapkan, bagaimana pelaksanaan dan evaluasinya. Pada tahap *fully develop your tentative theory*, peneliti menggunakan temuan-temuan dari proses pembelajaran untuk merevisi dan menguraikan desain tentatif yang dibuat oleh peneliti. Walaupun kemungkinan akan ada kekurangan-kekurangan di dalam teori yang peneliti kemukakan, namun setidaknya penelitian yang telah dilakukan dapat membantu di dalam penelitian selanjutnya untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pada penelitian ini PjBL (*Project Based Learning*) dipilih karena pada hasil akhir penelitiannya akan menghasilkan sebuah produk dari hasil aransemen vokal. Dalam *project based learning* dibutuhkan adanya kerja kelompok dalam penyelesaian proyeknya, selain itu juga adanya proses kolaborasi yang mengintegrasikan berbagai kecerdasan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pada penelitian di atas maka desain penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini terdiri dari:

### **3.1.1 Perencanaan**

Pada tahap ini, perencanaan harus berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian. Kegiatan di lakukan pada tahap ini menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan. Kejadiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Permohonan izin kepada kepala SMP Telkom Bandung.
- 2) Membuat rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah PjBL.
- 3) Mempersiapkan media dan sarana pendukung yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Membuat lembar pedoman observasi untuk mengukur kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan PjBL.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk melihat tercapainya indikator kreativitas siswa dalam mengaransemen vokal berbasis kecerdasan majemuk.

### **3.1.2 Tahap pelaksanaan.**

Peneliti menyiapkan rancangan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam pengembangan kreativitas siswa sesuai langkah-langkah pelaksanaan PjBL (pertanyaan mendasar, mendesain proyek, menyusun jadwal, memonitoring siswa, menguji hasil, evaluasi pengalaman) yang mengakomodir kecerdasan majemuk siswa.

Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran, peneliti merancang kegiatan untuk penguatan materi, penguatan keterampilan berpikir, penguatan pengembangan potensi

individu dan kelompok, juga keterampilan yang terakomodasi dengan kecerdasan majemuk untuk menghasilkan karya yang kreatif. Berikut ini tabel indikator dalam tahapan PjBL yang mengakomodir kecerdasan majemuk siswa difokuskan dalam setiap tahapannya, pada setiap tahapan PjBL terdapat indikator kecerdasan majemuk yang disesuaikan dengan masing-masing tahapannya :

**Tabel 3. 1** Indikator dalam tahapan PjBL yang mengakomodasi kecerdasan majemuk siswa.

TAHAPAN PjBL	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR KECERDASAN MAJEMUK
Persiapan sintaks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis tayangan video vokal grup.</li> <li>• Siswa mengisi lembar kerja dan diisi secara individu (hasil pengamatan terhadap video yang ditayangkan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menemukan ide garap aransemen dari video yang diamati.</li> </ul>	<p><b>Interpersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau berbagi pendapat untuk menjawab pertanyaan pada LKPD individu.</li> </ul> <p><b>Intrapersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran dan menyebutkannya.</li> </ul> <p><b>Linguistik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyebutkan banyak hal yang diketahuinya tentang aransemen vokal.</li> </ul> <p><b>Kinestetik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menggerakkan tubuhnya sebagai jawaban dari pertanyaan guru (misal mengacungkan tangan)</li> </ul> <p><b>Logika – matematika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menghitung jumlah lagu pada lagu medley yang diapresiasi</li> </ul>

			<p><b>Musikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengingat irama dan syair lagu</li> </ul> <p><b>Visual spasial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mendeteksi barisan penyanyi yang lurus atau yang kurang rapi (pada video)</li> </ul> <p><b>Naturalis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan adakah dekorasi pada pentas yang berupa tanaman? Jika tidak ada, kira-kita tanaman seperti apa yang cocok untuk tata pentasnya.</li> </ul>
<p>Pertanyaan mendasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah aransemen vokal dari lagu yang kalian kuasai!</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi kelompok.</li> <li>• Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil analisis masing-masing individu dari tayangan video.</li> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu terlibat aktif dalam diskusi</li> <li>• Siswa memiliki sikap mandiri yang tinggi.</li> </ul>	<p><b>Interpersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau berbagi ide dengan kelompoknya.</li> </ul> <p><b>Intrapersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran dan menyebutkannya.</li> </ul> <p><b>Linguistik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyebutkan banyak hal yang diketahuinya tentang aransemen vokal.</li> </ul> <p><b>Kinestetik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menggerakkan tubuhnya sebagai jawaban dari pertanyaan guru (misal mengacungkan tangan)</li> </ul> <p><b>Logika – matematika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menghitung jumlah lagu pada lagu medley yang</li> </ul>

			<p>diapresiasi</p> <p><b>Musikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengingat irama dan syair lagu</li> </ul> <p><b>Visual spasial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mendeteksi barisan penyanyi yang lurus atau yang kurang rapi.</li> </ul> <p><b>Naturalis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan adakah dekorasi pada pentas yang berupa tanaman? Jika tidak ada, kira-kita tanaman seperti apa yang cocok untuk tata pentasnya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun perencanaan proyek</li> <li>• Menyusun jadwal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk per kelompok untuk menentukan lagu yang akan diaransemen.</li> <li>• Masing-masing kelompok merancang bentuk dan cara mengolah aransemen.</li> <li>• Kelompok membagi tugas (pembagian suara dan pemain musik)</li> <li>• Masing-masing kelompok menyusun jadwal latihan hingga penyajian proyek aransemen lagu di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu terlibat aktif dalam diskusi.</li> <li>• Siswa memiliki sikap kerjasama.</li> <li>• Siswa memberikan ide dan gagasan tentang penataan musik dan suara pada lagu yang dipilih.</li> <li>• Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.</li> </ul>	<p><b>Interpersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau berbagi pendapat untuk perencanaan proyek dan penyusunan jadwal.</li> </ul> <p><b>Intrapersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan teknik “waktu pilihan”: Siswa diberi pilihan untuk menentukan lebih baik menyusun perencanaan proyek dahulu atau menyusun jadwal.</li> </ul> <p><b>Linguistik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Kinestetik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menggunakan seluruh</li> </ul>

			<p>tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan.</p> <p><b>Logika – matematika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengukur waktu antara waktu yang tersedia dengan persiapan menggarap karya.</li> </ul> <p><b>Musikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu memiliki ide suara satu dan suara dua.</li> </ul> <p><b>Visual spasial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menuangkan ide menyusun jadwal kedalam bagan atau tabel.</li> </ul> <p><b>Naturalis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan teknik “jendela pembelajaran”: siswa mampu menyebutkan dari taman yang berada di luar, di manakah letak yang paling nyaman untuk latihan?</li> </ul>
Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok melakukan proses kreatif (berlatih bersama)</li> <li>• Siswa melakukan latihan per kelompok di luar kelas (<i>out door</i>)</li> <li>• Guru memantau dan membimbing kelompok dalam berlatih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil)</li> <li>• Siswa mampu memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.</li> </ul>	<p><b>Interpersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau berbagi pendapat dalam proses berlatih.</li> </ul> <p><b>Intrapersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam latihan saat itu serta merasakan momen-momen bersemangat saat</li> </ul>



			<p>berlatih.</p> <p><b>Linguistik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menulis dengan pembedaharaan kata dan kalimat yang baik dan benar serta mau memberi tanggapan dan mendengarkan orang lain saat berbicara.</li> </ul> <p><b>Kinestetik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memberikan gerakan yang cocok untuk lagu yang telah dipilih.</li> </ul> <p><b>Logika – matematika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengukur waktu antara waktu yang tersedia dengan waktu latihan.</li> </ul> <p><b>Musikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menemukan nada-nada atau melodi yang dapat digunakan untuk aransemen.</li> </ul> <p><b>Visual spasial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menuangkan ide menggambarkan formasi kelompok kedalam sebuah gambar dan membandingkan kesesuaian antara gambar formasi dengan saat latihan</li> </ul> <p><b>Naturalis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui perubahan cuaca dan lingkungan.</li> </ul>
Menguji hasil	• Masing-masing	• Siswa memiliki	<b>Interpersonal:</b>

	<p>kelompok menampilkan hasil aransemen vokalnya di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok lainnya memberi penilaian terhadap kelompok yang sedang tampil.</li> </ul>	<p>sikap mandiri yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu tampil percaya diri.</li> <li>• Siswa mampu bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat.</li> <li>• Siswa mampu memberikan penilaian berdasarkan fakta yang dilihat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka penampilan kelompok di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Intrapersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tampil dengan penuh percaya diri.</li> </ul> <p><b>Linguistik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau memberi tanggapan dan mendengarkan orang lain saat tampil/ berbicara.</li> </ul> <p><b>Kinestetik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan lagu.</li> </ul> <p><b>Logika – matematika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menganalisa hubungan antara isi lagu dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Musikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengingat irama dan syair lagu, siswa mampu mengenali nada yang salah (fals).</li> </ul> <p><b>Visual spasial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menuangkan ide dengan menggambarkan isi lagu kedalam sebuah gambar.</li> </ul> <p><b>Naturalis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan tanaman seperti apa yang cocok untuk dekorasi pentas.</li> </ul>
--	---	---	--

<p>Evaluasi pengalaman</p>	<p>Seluruh kelompok melakukan refleksi dari hasil karya aransemen vokal yang telah ditampilkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menilai hasil pekerjaannya dengan jujur.</li> <li>• Siswa mampu memberi pendapat dari berbagai segi/ sudut pandang.</li> </ul>	<p><b>Interpersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mau berbagi pengalaman dan kesan setelah melewati proses pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Intrapersonal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tampil dengan penuh percaya diri.</li> </ul> <p><b>Linguistik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mau memberi tanggapan dan mendengarkan orang lain saat berbicara.</li> </ul> <p><b>Kinestetik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan lagu.</li> </ul> <p><b>Logika – matematika:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menghitung antara waktu yang tersedia dengan kesempatan masing-masing kelompok untuk tampil di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Musikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengingat irama dan syair lagu, siswa mampu mengenali nada yang salah (fals).</li> </ul> <p><b>Visual spasial:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan teknik “metafora gambar”: siswa mampu menyebutkan perumpamaan tampilan formasi kelompok seperti</li> </ul>
----------------------------	---	---	---

			<p>bentuk benda apa (misal bentuk bulan sabit, bentuk bando, dll).</p> <p><b>Naturalis:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan teknik “Jendela ke pembelajaran” : siswa mampu menyebutkan dimanakah kira-kira tempat yang cocok (di luar ruang kelas) untuk penampilan kelompok?</li> </ul>
--	--	--	--

Dari tahap-tahap perencanaan tersebut kemudian selanjutnya dibuatkan stimulan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk siswa. Stimulant tersebut dapat berupa pertanyaan, video pembelajaran dan lembar kerja.

### 3.1.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Disini peneliti bersama guru terkait saling berkolaborasi dalam mengamati implementasi perencanaan dan melihat seberapa jauh proses pelaksanaan PjBL terealisasi dalam pembelajaran. Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana tindakan yang telah dibuat dan dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan tahap-tahap PjBL yaitu persiapan proyek, pengembangan proyek dan evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu bulan April sampai Mei 2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan memerlukan beberapa pertemuan yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### **3.1.4 Observasi**

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, yaitu dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku siswa maupun guru. Observasi dilakukan dalam setiap pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan PjBL, sehingga perkembangan kreativitas siswa dapat terlihat sesuai kondisi nyata. Hasil observasi kemudian dianalisis dan dijadikan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

### **3.1.5 Refleksi**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, analisis data ini dilakukan untuk memahami, memaknai proses dan hasil perubahan yang ada sebagai akibat adanya perlakuan. Selain itu juga untuk menentukan sejauh mana data yang dijangar menunjukkan keberhasilan strategi mengatasi masalah dan apa saja yang masih kurang dalam proses pembelajaran ini.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Responden utama pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Telkom Bandung. Pada umumnya, sampel atau subjek penelitian yang diambil haruslah sampel yang dapat mewakili populasi (Juanda, 2007). Pada praktiknya, sampel yang dipilih memiliki karakteristik dan kecerdasan yang beragam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kelas sampel, yaitu salah satu kelas VIII.

Adapun beberapa partisipan lainnya yang akan ikut mendukung jalannya penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMP Telkom Bandung yang memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian ini, rekan saya yang akan membantu dalam observasi di kelas,

Waka kurikulum SMP Telkom Bandung yang senantiasa akan membantu peneliti dalam mengatur jadwal penelitian di kelas.

### **3.2.2 Tempat penelitian**

Tempat yang akan digunakan pada penelitian ini adalah SMP Telkom Bandung. Sekolah ini terletak di Jalan radio Palasari Kecamatan Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom (Telkom Group) dan terakreditasi A. Meskipun sekolah ini lokasinya tidak berada tepat di pinggir jalan raya, tetapi peminat terhadap sekolah ini setiap tahunnya selalu banyak, sarana fasilitas cukup mudah dijangkau dengan jalan kaki seperti warung, foto copy, perempatan palasari. Karena untuk fasilitas masjid dan akses bank (ATM) sudah tersedia di sekolah.

Alasan mengapa lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa adanya penurunan minat dan kreativitas siswa dalam bidang seni terutama seni vokal. Selain itu sejalan dengan visi sekolah tersebut yaitu “Membangun insan yang religius, cerdas,....” maka pembelajaran aransemen vokal berbasis kecerdasan majemuk sangat tepat dilakukan.

## **3.3 Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini maka dibuat lembar instrumen penilaian. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan instrumen tes. Keempat teknik ini diharapkan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### **3.3.1 Pedoman Observasi**

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap peserta didik melalui proses *project based learning* dalam pembelajaran anransemen vokal berbasis kecerdasan majemuk sehingga peneliti dapat mengamati perilaku peserta didik sebagai subjek penelitian. Sejalan dengan penjelasan Arikunto (2010) yang mengungkapkan bahwa:

“observasi atau pengamatan langsung adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati ”

Data yang diperoleh melalui pedoman observasi dideskripsikan oleh peneliti untuk mendapatkan data sejelas-jelasnya, adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

### Lembar Observasi

Tabel 3. 2 Tabel Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Kreativitas		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Ket: KB = Kurang Baik, B = Baik, SB = Sangat Baik.

#### Indikator sikap aktif dalam pembelajaran.

1. KB = jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. B = jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tapi belum konsisten.
3. SB = jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.

#### Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. KB = jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok
2. B = jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tapi masih belum konsisten.
3. SB = jika menunjukkan sudah ambil bagian untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten

**Indikator sikap kreativitas terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.**

1. KB = jika sama sekali tidak bersikap kreatif terhadap proses pembelajaran
2. B = jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap kreatif terhadap proses pembelajaran.
3. SB = jika menunjukkan sudah ambil bagian untuk bersikap kreatif terhadap proses pembelajaran.

### **3.3.2 Dokumentasi**

Peneliti melakukan studi dokumentasi pada beberapa dokumen yang disiapkan sebelum dilakukan pembelajaran dan juga dilakukan pengambilan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, diantaranya kegiatan awal (pra penelitian), proses mengamati dan menirukan nada-nada, proses menyajikan dan mempresentasikan di depan kelas, RPP yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi aransemen vokal dan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK).

### **3.3.3 Pedoman Instrumen Tes**

Instrumen tes terdiri dari lembar penilaian proyek, lembar penilaian produk karya dan lembar penilaian aransemen. Lembar penilaian aransemen digunakan untuk menilai hasil aransemen vokal dengan aspek-aspek tertentu.

Adapun lembar penilaian aransemen dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 3. 3 Lembar Penilaian Aransemen Vokal

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kemampuan menggubah struktur lagu					
2	Kemampuan mengolah melodi					
3	Kemampuan mengolah tempo					
4	Kemampuan mengeksplorasi dinamika					

Instrumen tes di atas dapat dinilai dengan mengacu pada rubrik penilaian. Peneliti menyusun penilaian kinerja ke dalam bentuk rubrik yang bisa dijadikan sebagai pedoman penilaian siswa. Rubrik tersebut sesuai dengan indikator pencapaian siswa dalam pembelajaran aransemen vokal. Berikut rincian rubrik penilaian aransemen vokal:

Tabel 3. 4Tabel Rubrik Penilaian Aransemen Vokal

No	Aspek penilaian	Rubrik penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan menggubah struktur lagu	Mampu menggubah struktur lagu dengan kurang baik	Mampu menggubah struktur lagu dengan cukup baik	Mampu menggubah struktur lagu dengan baik	Mampu menggubah struktur lagu dengan sangat baik
2	Kemampuan mengolah melodi	Mampu mengolah melodi namun kurang memiliki rasa estetika musik	Mampu mengolah melodi dan cukup memiliki rasa estetika musik	Mampu mengolah melodi dan memiliki rasa estetika musik yang baik	Mampu mengolah melodi dan memiliki rasa estetika musik yang sangat baik
3	Kemampuan mengolah tempo	Mampu mengolah tempo namun kurang memiliki rasa estetika musik	Mampu mengolah tempo dan cukup memiliki rasa estetika musik	Mampu mengolah tempo dan memiliki rasa estetika musik yang baik	Mampu mengolah tempo dan memiliki rasa estetika musik yang sangat baik
4	Kemampuan mengeksplorasi	Mampu mengeksplorasi	Mampu mengeksplorasi	Mampu mengeksplo	Mampu mengeksplo

	asi dinamika	dinamika namun kurang memiliki rasa estetika musik	dinamika dan cukup memiliki rasa estetika musik	itasi dinamika dan memiliki rasa estetika musik yang baik	itasi dinamika dan memiliki rasa estetika musik yang sangat baik
--	--------------	--	---	---	--

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang terdapat di lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Kegiatan observasi pada penelitian ini akan dilakukan di dalam kelas. Observasi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu observasi awal dan observasi inti. Observasi awal merupakan pra penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kecerdasan masing-masing siswa termasuk kedalam kecerdasan yang mana (berdasarkan kecerdasan majemuk). Sedangkan observasi inti merupakan siklus yang ditetapkan pada penelitian ini. Hasil dari observasi ini akan dibuatkan kedalam tabel yang menunjukkan indikator kecerdasan masing-masing siswa.

#### 3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dipakai untuk mendukung penelitian ini adalah dokumentasi berupa gambar/ foto dan video. Dokumentasi akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Foto-foto yang peneliti gunakan akan mendeskripsikan proses pembelajaran yang terfokus pada tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis

kecerdasan majemuk melalui PjBL. Dokumentasi ini juga dijadikan sebagai salah satu sumber dalam mengamati perubahan yang muncul setelah mendapatkan perlakuan terhadap proses pembelajaran disamping menggunakan data pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung, baik menggunakan instrumen penilaian, rubrik, maupun *check list*.

### 3.4.3 Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan sebagai acuan penilaian untuk menilai hasil aransemen dengan menggunakan rubrik penilaian aransemen vokal. Lembar penilaian untuk tes aransemen vokal dilakukan setelah pembelajaran aransemen vokal pada sintaks publikasi proyek. Tes penilaian aransemen vokal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi PjBL berbasis kecerdasan majemuk dalam mengembangkan kreativitas siswa.

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Pengamatan (observasi) dan Instrumen Tes

Data yang dianalisis adalah data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, lembar penilaian aransemen vokal, lembar penilaian proyek dan lembar penilaian makalah sehingga menghasilkan data yang deskriptif kualitatif. Lembar observasi siswa dan aransemen vokal berupa item pertanyaan dengan lima skala penilaian yaitu: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik, (5) sangat baik.

Untuk mengolah data hasil observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menghitung persentase (P) sebagai berikut:

$$P = \frac{Q}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor aktivitas

Q = Rataan skor kolektif yang diperoleh pada satu aktivitas

R = Skor maksimum dari suatu aspek aktivitas, yaitu 5.

Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian berdasarkan kriteria yang disajikan pada tabel berikut:

Persentase Skor	Klasifikasi
$80\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% \leq P \leq 80\%$	Baik
$40\% \leq P \leq 60\%$	Cukup
$20\% \leq P \leq 40\%$	Kurang
$0\% \leq P \leq 20\%$	Sangat Kurang

Tabel 3. 5 Klasifikasi Data Skor Aktivitas

Pengolahan data di atas merupakan pengolahan data untuk mendukung data kualitatif. Hasil persentase akan diuraikan kembali dan dianalisis dengan mendeskripsikan persentase yang didapatkan dari mengumpulkan data lembar pengamatan siswa untuk setiap pertemuannya. Selanjutnya, hasil persentase data instrumen tes dianalisis dengan mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat pada lembar penilaian kreativitas aransemen vokal. Selain itu, pengumpulan data hasil aransemen vokal uga dianalisis sebagai hasil dari jawaban pertanyaan masalah ketiga, yaitu “Bagaimana hasik pembelajaran aransemen vokal berbasis proyek (*Project Based learning*) untuk mengakomodasi kecerdasan majemuk siswa?”.

### 3.5.2 Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis dengan mereduksi dan memverifikasi kembali Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya oleh guru terkait. Selain itu, RPP juga sebagai referensi untuk menyusun RPP di setiap

pertemuannya sehingga menghasilkan RPP untuk materi pembelajaran kreativitas vokal berbasis kecerdasan majemuk melalui *Project Based Learning*.

### **3.5.3 Analisis Data Pembelajaran Aransemen Vokal Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Project Based Learning**

Merujuk pada konsep analisis data menurut Bodgan dan Biklen (1982) dalam Moleong & Edisi (2004), yaitu:

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”

Dari pendapat di atas, bahwa pengumpulan data yang didapatkan selain dari analisis pengamatan siswa, lembar-lembar penilaian dan dokumentasi, diperlukan juga analisis yang lain. Yaitu bisa juga dari hasil implementasi dari tahapan *Project Based Learning* yang dirancang oleh peneliti.